

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1. Profil Yayasan IAR Indonesia/YIARI

Sejarah berdirinya YIARI yaitu berawal dari populasi orangutan yang memiliki habitat di Kalimantan dan Sumatera terancam punah atau berdasarkan UCN berada pada status *critical in danger*. Oleh sebab itu YIARI didirikan sebagai lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang penyelamatan satwa. YIARI didirikan tahun 2019 di Pusat Konservasi Orang Utan di Ketapang. YIARI juga memiliki kantor pusat di Bogor.

Yayasan IAR Indonesia/YIARI adalah organisasi yang bergerak di bidang pelestarian primata Indonesia dengan berbasis pada upaya penyelamatan, pemulihan, pelepasliaran dan pemantauan pascalepasliar. Yayasan IAR Indonesia berkomitmen memberikan perlindungan terhadap primata dan habitatnya dengan pendekatan holistik melalui kerja sama multipihak untuk mewujudkan ekosistem harmonis antara lingkungan, satwa dan manusia (Yayasan IAR Indonesia, 2021).

Kegiatan utama IAR meliputi *rescue* (penyelamatan), *rehabilitation* (rehabilitasi), *release* (pelepasliaran), dan *monitoring* (pemantauan pascalepasliar) (Yayasan IAR Indonesia, 2021). Visi Yayasan IAR Indonesia yaitu terwujudnya kehidupan di mana manusia dan satwa hidup berdampingan dalam ekosistem yang berkelanjutan. Misi yaitu membangun kesadaran akan pelestarian lingkungan hidup dan mengimplementasikan sistem yang efektif di mana habitat dan satwa terlindungi (Yayasan IAR Indonesia, 2019). YIARI

memiliki kerjasama dengan lembaga pemerintahan Kabupaten Ketapang khususnya di bidang lingkungan hidup (Wawancara Septia Putri Hidayati, 1 September 2021).

2. Program yang Diselenggarakan YIARI

YIARI sebagai lembaga non-profit merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang kesejahteraan, perlindungan dan pelestarian satwa liar di Indonesia. YIARI memprioritaskan kesehatan satwa dengan menyediakan dokter hewan dan tim medis yang bertugas dilengkapi standar operasional ketat terhadap pemeriksaan satwa dan peralatan penunjang diagnosa. YIARI juga memperhatikan aspek keamanan kesehatan dalam hal ini *biosekuriti* dan *biosafety* bagi staf yang bekerja langsung dengan satwa (Yayasan IAR Indonesia, 2021). YIARI memiliki berbagai program untuk mendukung kelestarian lingkungan hidup dan satwa

a. Konservasi Kukang

Penyelamatan, perawatan medis intensif, rehabilitasi, pelepasliaran, dan monitoring kukang. Dalam kurun waktu 12 tahun konservasi kukang, terdapat lebih dari 3500 kukang telah diselamatkan, lebih dari 3000 kukang telah dilepasliarkan, 200 lebih kukang dalam perawatan, dan 11 site pelepasliaran kukang (Yayasan IAR Indonesia, 2021).

b. Konservasi Orangutan

Penyelamatan, perawatan medis intensif, rehabilitasi, pelepasliaran, dan monitoring orangutan. Dalam kurun waktu 10 tahun konservasi orangutan, terdapat lebih dari 240 orangutan telah diselamatkan, 130 lebih orangutan

telah dilepasliarkan, 90 lebih orangutan dalam perawatan, dan terdapat 3 site pelepasliaran orangutan (Yayasan IAR Indonesia, 2021).

c. Edukasi dan Penyadartahuan

Program edukasi dan penyadartahuan berupa kampanye konservasi, beasiswa, dan pelatihan siswa yang dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan untuk mendukung dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan untuk keselarasan hidup manusia, satwa liar dan lingkungan (Yayasan IAR Indonesia, 2021).

d. Perlindungan Habitat dan Satwa Liar

Restorasi habitat, monitoring biodiversitas, dan mitigasi konflik/interaksi negative (Yayasan IAR Indonesia, 2021).

e. Pusat Pembelajaran

Sarana edukasi YIARI di Ketapang, Kalimantan Barat. Sarana edukasi YIARI lainnya juga ada di Bogor, Jawa Barat (Yayasan IAR Indonesia, 2021).

f. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan program peningkatan kapasitas dan kemandirian perempuan, pemberdayaan petani, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat daerah konservasi (Yayasan IAR Indonesia, 2021).

Direktur Yayasan IAR Indonesia, Karmele Llano Sanchez, menjelaskan bahwa walaupun pandemi Covid-19 membawa perubahan termasuk di bidang konservasi tetapi YIARI tetap menunjukkan komitmen untuk mewujudkan kehidupan antara manusia, satwa liar, dan habitat dalam sebuah ekosistem yang bijak dan berkelanjutan (Sanchez, 2021). Komitmen tersebut salah satunya

diwujudkan dalam program edukasi. YIARI melalui program edukasi berharap anak-anak bisa memiliki masa depan yang lebih baik. YIARI meyakini bahwa anak-anak adalah masa depan kita dan masa depan dunia, serta pendidikan merupakan pijakan kehidupan mendatang yang lebih baik. YIARI tidak hanya memberikan bantuan pendidikan formal seperti pelatihan dan beasiswa, tetapi juga mengadakan aktivitas dan pembelajaran yang mengarahkan pada kepedulian terhadap lingkungan untuk generasi muda. IAR Indonesia berharap melalui terlaksananya program-program edukasi ini maka generasi muda dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik sehingga ada peningkatan kemampuan dan dapat menjadi landasan untuk generasi muda dan masyarakat luas terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup (Yayasan IAR Indonesia, 2021).

3. Program Edukasi - *After School Program* YIARI

Berdasarkan misi YIARI tentang penyadartahuan maka dibentuklah program edukasi. Tujuan Program edukasi yaitu adanya kesadaran dan peran aktif pelajar, pemuda, tokoh agama/dai, masyarakat umum dalam mengkampanyekan konservasi orangutan, satwa liar lainnya, dan lingkungan (Yayasan IAR Indonesia, 2019). Cara Mencapai Tujuan:

- 1) Anak-anak mendapatkan akses pendidikan sebagai hasil dari proyek.
- 2) Anak-anak mengkampanyekan kegiatan konservasi melalui pembelajaran bahasa Inggris dan komputer.
- 3) Anak-anak meningkatkan literasi.
- 4) Remaja santri dan santriwati menjadi pioneer bagi lingkungan pesantren dalam upaya konservasi, orangutan, satwa liar lainnya, dan lingkungan.

- 5) Kelompok relawan konservasi menjadi pioneer dalam melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang konservasi orangutan, satwa liar lainnya, dan lingkungan.
- 6) Guru lokalatih yang menjadi *role model* dalam melakukan konservasi orangutan, satwa liar lainnya, dan lingkungan di sekolah atau di pusat pembelajaran Sir Michael Uren (Yayasan IAR Indonesia, 2019).

After School Program diselenggarakan khusus untuk anak-anak putus sekolah dan kurang mampu di daerah Sungai Awan Kanan dan Kiri. Kelas bahasa Inggris terdiri dari 30 anak setiap angkatan dengan peserta dari jenjang SD dan SMP. Kelas komputer terdiri dari 20 anak setiap angkatan dengan peserta SD (kelas 5 & 6) dan SMP. Peserta diberikan sertifikat setelah menyelesaikan pembelajaran selama 3 bulan. Setiap anak hanya boleh mengikuti satu kelas. Pembelajaran dilakukan secara gratis atau tidak dipungut biaya. Pada kelas bahasa Inggris dan kelas komputer diselenggarakan pada hari yang berbeda. Sesuai dengan namanya *after school program* maka kegiatan dilakukan setelah jam sekolah atau sore hari, baik kelas komputer maupun kelas bahasa Inggris dimulai pada pukul 15.30 WIB. Tempat kegiatan di Pusat Pembelajaran Sir Michael Uren Ketapang (YIARI) yang beralamat di jalan Tanjungpura KM. 1,3 Desa Sungai Awan Kiri. Formulir pendaftaran dapat diambil di Pusat Pembelajaran Sir Michael Uren. Berbagai aktivitas yang dilakukan YIARI antara lain:

- a. Aktivitas *After School Program* Pembelajaran Bahasa Inggris



Gambar 2.1. Aktivitas *After School Program* Pembelajaran Bahasa Inggris
Sumber: Yayasan IAR Indonesia, 2019

Program edukasi pembelajaran bahasa Inggris dilakukan selama tiga bulan yang dimulai pada bulan Januari 2021. Program pembelajaran bahasa Inggris dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis (Wawancara Septia Putri Hidayati, 1 September 2021). Kelas bahasa Inggris mencakup materi tentang kemampuan berbicara, percakapan sehari-hari, pelafalan, kosakata, pengetahuan dan konservasi, pengetahuan primata, dan penilaian karakter.

b. Aktivitas *After School Program* Pembelajaran Komputer



Gambar 2.2. Aktivitas *After School Program* Pembelajaran Komputer
Sumber: Yayasan IAR Indonesia, 2019

Program edukasi pembelajaran komputer dilakukan selama tigabulan yang dimulai pada bulan Januari 2021. Program pembelajaran komputer dilakukan setiap hari Senin dan Rabu (Wawancara Septia Putri Hidayati, 1 September 2021). Kelas komputer mencakup materi tentang Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, pengetahuan konservasi, pengetahuan primata, dan penilaian karakter.

c. Aksi Kampanye Sampah Plastik



Gambar 2.3. Aksi Kampanye Sampah Plastik di Pantai Tanjung Belandang
Sumber: Yayasan IAR Indonesia, 2019

Kampanye Sampah Plastik dilakukan untuk pengurangan penggunaan plastik. Kegiatan ini diikuti 223 peserta dan sampah yang dibersihkan sebanyak 178,8 kg (Wawancara Septia Putri Hidayati, 1 September 2021).

d. Aktivitas di Pesantren



Gambar 2.4. Aktivitas di Pesantren
Sumber: Yayasan IAR Indonesia, 2019

Kegiatan edukasi di pesantren terdiri dari adanya lembar kerja santri berbasis lingkungan, proses belajar mengajar, dan aksi sosial (Wawancara Septia Putri Hidayati, 1 September 2021).

e. Aktivitas Relawan Konservasi



Gambar 2.5. Aktivitas Relawan Konservasi Desa Pematang Gadung
Sumber: Yayasan IAR Indonesia, 2019

Kegiatan relawan konservasi Desa Pematang Gadung yaitu kunjungan bersama relawan, kegiatan penghijauan, kegiatan taman baca dengan permainan tentang rantai makanan kehidupan dan ekosistem, serta kegiatan bakti sosial (Wawancara Septia Putri Hidayati, 1 September 2021).

f. Aktivitas yang dilakukan Guru Lokalatih



Gambar 2.6. Aktivitas yang dilakukan Guru Lokalatih
Sumber: Yayasan IAR Indonesia, 2019

Guru Lokalatih merupakan guru yang pernah dilatih, mengikuti kegiatan taman baca, membimbing, dan dapat memotivasi anak-anak (Wawancara Septia Putri Hidayati, 1 September 2021).

g. Kegiatan Pendidikan Lingkungan Hidup

Kegiatan pendidikan lingkungan hidup terdiri dari membuat lagu, permainan ular tangga lingkungan tentang satwa, membuat boneka orangutan untuk menanamkan cinta orangutan, membaca buku untuk meningkatkan literasi, dan lain-lain (Wawancara Septia Putri Hidayati, 1 September 2021).



Gambar 2.7. Kegiatan di Desa Congkong Baru
Sumber: Yayasan IAR Indonesia, 2019



Gambar 2.8. Kegiatan di Desa Batu Lapis
Sumber: Yayasan IAR Indonesia, 2019

h. Kegiatan Peringatan Hari Orangutan Sedunia

Kegiatan peringatan hari orangutan sedunia diperingati pada tanggal 19 Agustus. Peringatan ini dilakukan dengan mengadakan berbagai perlombaan dan pentas seni tentang tema manusia dan satwa hidup berdampingan dengan ekosistem yang berkelanjutan (Wawancara Septia Putri Hidayati, 1 September 2021).



Gambar 2.9. Kegiatan peringatan hari orangutan sedunia
Sumber: Yayasan IAR Indonesia, 2019

4. Struktur Organisasi

Yayasan IAR Indonesia dipimpin oleh direktur yaitu Karmele Llano Sanchez. Direktur YIARI dalam penyelenggaraan program edukasi dibantu oleh Kepala program yaitu Argitoe Ranting. Kepala program dalam menjalankan program edukasi dibantu oleh supervisor edukasi dan penyadartahuan. Supervisor mengelola program edukasi bersama dengan staf edukasi dan penyadartahuan, serta koordinator sosial surveyor.

Kepala Program



Bagan 2.1. Struktur Organisasi

Keterangan dari setiap posisi dalam struktur organisasi pelaksana program edukasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1. Keterangan Struktur Organisasi

Posisi	Nama	Keterangan Tugas
Kepala Program	Argitoe Ranting	Memimpin, membuat kebijakan, dan melaksanakan program edukasi.
Supervisor Edukasi dan Penyardartahuan	Septia Putri Hidayati	Melaksanakan supervisi dengan mengelola, memonitoring/mengawasi, memfasilitasi, melakukan penilaian pelaksanaan program edukasi, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil supervisi yang dilakukan sebagai perbaikan.
Staf Edukasi dan Penyardartahuan	Steviandy Oktodivio & Lia Aulia	Memberikan edukasi dan pembinaan kepada peserta, dan mengelola kegiatan dalam program edukasi.
Koordinator Sosial Surveyor	Alfonsus Ide Krisma	Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan program kerja dan pelaksanaan kebijakan organisasi dalam penyelenggaraan program edukasi.